



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bimbingan belajar merupakan salah satu tempat untuk belajar yang efektif. Rumus ringkas dengan penjelasan yang singkat, jelas, dan padat membuat siswa lebih mudah mengerti. Dan lebih melatih siswa untuk mengerjakan soal untuk persiapan memasuki Perguruan Tinggi Negeri. Namun, harga yang lumayan tinggi menjadi hambatan untuk siswa dengan ekonomi kebawah untuk ikut belajar di bimbingan belajar yang ada. Berikut adalah beberapa harga dari bimbingan belajar yang ada di Kisaran.

(Tabel Pengamatan Harga Bimbingan Belajar di Kisaran)

No	Nama Bimbingan Belajar	Harga Pertahun
1	Sony Sugema Collage	Rp.3.000.000
2	Ganesha Operation	Rp.6.250.000
3	Medica	Rp.4.000.000

Ilmu pengetahuan kian berkembang cepat seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi (Suyanto dan Asep, 2013). Pada saat ini dan di masa mendatang pengaruh era globalisasi akan semakin terasa terutama dengan semakin banyaknya saluran informasi yang tersedia seperti; komputer, internet dan sebagainya. Dampak era globalisasi ini membawa dampak kemajuan teknologi informasi positif bagi kemajuan dunia pendidikan. Khususnya teknologi komputer dan internet, memberikan banyak tawaran dan pilihan bagi dunia pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran. Keunggulan yang ditawarkan bukan saja terletak pada faktor kecepatan untuk mendapatkan informasi namun juga fasilitas multimedia yang dapat membuat belajar lebih menarik, visual, dan interaktif (Sa'ud, 2009).

Kenyataannya, pemanfaatan teknologi komputer dan internet dalam pembelajaran belumlah optimal disebabkan fasilitas yang kurang maksimal dan masih relatif banyak guru yang belum menguasai teknologi komputer dan internet. Belum optimalnya pemanfaatan internet untuk proses pembelajaran akan

berdampak negatif terhadap siswa. Perlunya inovasi pembelajaran yang memanfaatkan internet sehingga pembelajaran dapat diminati siswa tanpa paksaan. Guru diharapkan dapat menggunakan teknologi internet karena dapat menjadi alternatif dalam mendesain pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan variatif (Sujoko, 2013).

Pemanfaatan teknologi untuk tujuan pendidikan mempunyai manfaat luas. Teknologi pendidikan memungkinkan kegiatan belajar mengajar lebih produktif, ilmiah, diindividualisasikan, *powerful*, *immediacy*, sejalan dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi (Danim, 2008). Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat dijadikan sebagai penunjang media yang sudah ada adalah dalam bentuk *e-learning*. Sebutan *e-learning* ini membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital, baik isi maupun sistemnya (Dadari dan Dian, 2012).

Sudah banyak situs yang bisa dimanfaatkan untuk belajar. Salah satunya adalah *Scribd*. *Scribd* adalah situs hosting dokumen yang sangat populer untuk berbagi dokumen PDF secara online. Di situs ini kita bisa menemukan materi apa saja dalam bentuk PDF. Dengan ketentuan setiap orang yang ingin mengakses file dari situs ini harus login terlebih dahulu. Dengan kata lain harus mempunyai akun dari situs ini. Selain *scribd*, masih ada situs lain yang menyajikan materi dalam bentuk PDF yaitu *PDFSR*, *PDFy*, *Hashdoc*, *Calameo*. Ada juga situs untuk menjawab dari sebuah pertanyaan, yaitu *brainly*. Di situs ini kita bisa mengetikkan pertanyaan yang ingin kita ketahui jawabannya, kemudian akan muncul jawaban dari berbagai orang. Jadi untuk system *brainly* ini kita belum tahu pasti jawaban dari penjawab mana yang benar. Nah ada juga situs yang menyediakan video seperti yang ada di bimbingan-bimbingan belajar yang ada saat ini, seperti *zenius.net* dan *ruangguru.com*. Tetapi untuk mengakses dari situs ini tidaklah gratis.

E-learning merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan melalui network (jaringan). Ini berarti dengan *e-learning* tersampainya bahan ajar kepada peserta didik menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi berupa komputer dan jaringan internet. Dengan *e-learning*, belajar

bisa dilakukan kapan saja dan di mana saja. Proses pembelajaran berlangsung efisien dan efektif (Munir, 2008). Pengembangan *e-learning* tidak semata-mata hanya menyajikan materi pelajaran secara *online* saja, namun harus komunikatif dan menarik. Untuk menghasilkan yang menarik dan diminati, mensyaratkan tiga hal yang wajib dipenuhi dalam merancang *e-learning*, yaitu “sederhana, personal, dan cepat”. Sistem yang sederhana akan memudahkan peserta didik dalam memanfaatkan teknologi (Silahuddin, 2015).

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 2 Kisaran pembelajaran kimia khususnya pada materi larutan penyangga masih menggunakan model pembelajaran konvensional, yang mengakibatkan hasil belajar kimia siswa kelas XII tahun ajaran 2018/2019 belum optimal. Hal ini dapat kita lihat dari persentase nilai siswa yang memenuhi KKM (Kriteria Kelulusan Minimum) hanya 40%. Kurangnya penggunaan media dan guru belum memanfaatkan fasilitas yang sudah memadai, salah satunya pemanfaatan *wifi* yang bel

um digunakan secara baik. Selain itu masalah yang terjadi dalam pembelajaran kimia adalah keterbatasan sumber belajar yang ada dan keterbatasan waktu yang tersedia dalam pembelajaran di kelas.

Hasil penelitian media pembelajaran kimia berbasis web Dumgair (2013) yang dikembangkan diperoleh skor rata-rata 81,6 dari skor maksimal 100, dengan persentase ideal 81,6%. Artinya, media pembelajaran kimia berbasis web bisa dijadikan sumber belajar mandiri bagi siswa SMA. Penelitian lebih lanjut dilakukan oleh Almira (2016) bahwa penerapan weblog berbasis *E-Learning* sebagai sumber belajar mandiri siswa yang efektif digunakan dalam pengajaran kimia dalam upaya meningkatkan hasil belajar sebesar 71,30%

Selain itu, hasil penelitian Epinur dkk. (2013) yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Kimia Pada Materi Sistem Periodik Unsur Menggunakan Edmodo Berbasis Jaringan Sosial Untuk Siswa Kelas X IPA 1 SMAN 11 Kota Jambi" menunjukkan bahwa siswa sangat tertarik dengan web yang ditunjukkan oleh jumlah siswa yang terdaftar sebagai anggota kelompok. dan tanggapan siswa yang baik terhadap masing-masing pos guru.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : “Pengembangan Bahan Ajar *E-Learning* Berbasis *Website* pada Pelajaran Kimia Materi Larutan Penyangga di SMA Negeri 2 Kisaran”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Buku yang digunakan sebagai bahan ajar kurang efektif.
2. Guru masih kurang memanfaatkan teknologi dalam mengajar, terutama media Internet.
3. Mahalnya biaya bimbingan belajar di luar sekolah yang mengakibatkan siswa dengan ekonomi menengah kebawah tidak dapat mengikutinya.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus, maka diperlukan adanya batasan masalah, yaitu:

1. Bahan ajar yang digunakan adalah *e-learning* berbasis *website*.
2. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kisaran tahun ajaran 2018/2019.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah bahan ajar *e-learning* berbasis *website* pada larutan penyangga di SMA Negeri 2 Kisaran memenuhi standar?
2. Apakah bahan ajar *e-learning* berbasis *website* pada pokok bahasan larutan penyangga yang telah dikembangkan sudah memenuhi kelayakan isi, kelayakan bahasa, dan kelayakan penyajian sesuai kriteria BNSP?
3. Apakah hasil belajar siswa menggunakan *e-learning* berbasis *website* pada pokok bahasan larutan penyangga lebih tinggi dari KKM (Kriteria Kelulusan Minimum) di SMA Negeri 2 Kisaran?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diajukan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kelayakan atau (kevalidan) e-learning berbasis website yang digunakan di SMA Negeri 2 Kisaran pada pokok bahasan larutan penyangga
2. Mengembangkan bahan ajar e-learning berbasis website pada pokok bahasan larutan penyangga di SMA Negeri 2 Kisaran.
3. Mengetahui hasil belajar siswa menggunakan e-learning berbasis website pada pokok bahasan larutan penyangga di SMA Negeri 2 Kisaran.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat secara teoritis adalah bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi ilmiah mengenai bahan ajar *e-learning* berbasis *website* pada pelajaran kimia materi larutan penyangga.

1. Bagi Siswa
Dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang pelajaran kimia materi larutan penyangga.
2. Bagi Guru
Sebagai informasi dan bahan pertimbangan tentang alternatif bahan ajar kimia.
3. Bagi Peneliti
Dapat menambah wawasan dan memberikan pengalaman langsung kepada peneliti tentang pengembangan bahan ajar *e-learning* berbasis *website* pada pelajaran kimia materi larutan penyangga.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Sebagai bahan informasi untuk dapat mengembangkan penelitian selanjutnya tentang bahan ajar *e-learning* berbasis *website* pada pelajaran kimia materi larutan penyangga.

1.7 Definisi Operasional

Definisi operasional yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang telah disusun secara sistematis dan berurut yang berguna untuk membantu siswa dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai kompetensi dasar siswa.

2. *E-learning*

E-learning merupakan merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan melalui network (jaringan) yang dilengkapi dengan sarana telekomunikasi internet dan multimedia sebagai media dalam penyampaian pelajaran kimia dan sebagai interaksi antara guru dengan siswa.

3. Pelajaran Kimia

Cabang ilmu dari ilmu fisik yang mempelajari tentang susunan, struktur, sifat, dan perubahan materi